

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka simpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Poikilositosis yang diidentifikasi menggunakan preparat darah hapus pada *PRC* yang berada di suhu 25°C selama 30 menit mencapai tingkat poikilositosis terendah adalah 2+, sedangkan yang tertinggi adalah 4+. Diketahui juga frekuensi terbanyak adalah poikilositosis tingkat 3+, sedangkan komponen *PRC* yang berada di suhu 25°C selama 120 menit mencapai tingkat poikilositosis paling tinggi adalah 4+ sedangkan tingkat poikilositosis paling rendah adalah 3+. Frekuensi terbanyak ada pada poikilositosis 4+.
2. Kadar glukosa darah yang diukur menggunakan metode strip pada *PRC* yang berada di suhu 25°C selama 30 menit tertinggi adalah 215 sedangkan yang terendah adalah 85. Rerata hitung kadar glukosa dari 17 sampel yang diperiksa adalah 157,94, sedangkan *PRC* yang berada di suhu 25°C selama 120 menit kadar glukosa tertingginya adalah 198 sedangkan yang terendah 72 adalah. Rerata hitung kadar glukosa dari 17 sampel yang diperiksa adalah 140,04.
3. Perbedaan poikilositosis pada *PRC* yang berada di suhu 25°C selama 30 menit dengan 120 menit adalah bermakna.

4. Perbedaan kadar glukosa darah pada *PRC* yang berada di suhu 25°C selama 30 menit dengan 120 menit adalah tidak bermakna.

B. SARAN

1. Penyimpanan *PRC* dilakukan sebisa mungkin sesuai standar yaitu pada suhu 2-6°C agar daya hidup eritrosit dapat dipertahankan semaksimal mungkin. Paparan suhu di luar suhu simpan dalam jangka waktu yang lama sebaiknya dihindari.
2. Peneliti lain yang ingin mengetahui lebih lanjut tentang perubahan morfologi atau kadar glukosa bisa meneliti waktu-waktu yang lain, misal pada waktu 1 jam atau bahkan pada waktu 4 jam. Penelitian juga bisa memakai kontrol dengan darah yang berada pada suhu simpan dengan darah di luar suhu simpan.